

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
Intisari.....	x
<i>Abstract</i>	xi
I.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Penyakit Antraknosa	4
2.2 Pengelolaan Penyakit Antraknosa	6
2.2.1 Pupuk Kandang.....	7
2.2.2 Pupuk Kascing	7
2.2.3 Sekam Padi.....	8
2.2.4 <i>Super Smart Fertilizer (SSF)</i>	9
2.2.5 Pengendalian penyakit Antraknosa dengan fungisida.....	9
III.HIPOTESIS	10
IV. METODE PENELITIAN.....	11
4.1 Waktu dan Tempat Penelitian	11
4.2 Alat dan Bahan.....	11
4.2.1 Alat	11
4.2.2 Bahan	11
4.3 Tata Laksana Penelitian	12
4.3.1 Rancangan Percobaan Lapangan	12
4.3.4 Persiapan Tanah dan Pemupukan	12
4.3.5 Parameter Pengamatan	16
4.3.6 Pengambilan Sampel Tanah dan Analisis Kimia Tanah	18
4.3.7 Pengambilan Sampel Daun dan Analisis Kimia Daun.....	18
4.3.8 Perlakuan Pascapanen	19

4.3.9 Analisis Data	19
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
5.1 Uji Lapangan Pengaruh Pupuk Organik Terhadap Perkembangan Penyakit Antraknosa. 20	
5.1.1 Insidensi Penyakit Antraknosa	21
5.1.2 Intensitas Penyakit Antraknosa	22
5.1.3 Pengaruh Perlakuan Terhadap Parameter Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah di Lahan	24
5.1.5 Pengaruh Perlakuan Terhadap Hasil Produksi Bawang Merah.....	29
5.1.6 Hasil Analisis Kimia Daun dan Tanah dalam Budidaya Bawang Merah di Lapangan.....	32
5.2 Uji Rumah Kaca Pengaruh Pupuk Organik Terhadap Perkembangan Penyakit Antraknosa.....	34
5.2.1 Insidensi Penyakit Antraknosa	35
5.2.2 Intensitas Penyakit Antraknosa	37
5.2.3 Pengaruh Perlakuan Terhadap Parameter Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah di Rumah Kaca.....	39
5.2.4 Pengaruh Perlakuan Terhadap Hasil Produksi Bawang Merah di Rumah Kaca	44
5.2.5 Pengaruh Perlakuan Terhadap Umbi Hasil Bawang Merah Pascapanen Setelah Inokulasi <i>C. siamense</i>	47
VI. KESIMPULAN.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51